

**PROSEDUR PEMBERIAN DAN PELUNASAN KREDIT KCA (KREDIT
CEPAT AMAN) PADA PT. PEGADAIAN (PERSERO) CABANG
BOJONEGORO**

ARTIKEL ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Penyelesaian
Program Pendidikan Diploma III Jurusan Akuntansi
Program Studi Akuntansi



Oleh :

FEBI VITA LUCIA CAMELIA

NIM: 2018410115

**UNIVERSITAS HAYAM WURUK PERBANAS
SURABAYA
2021**

PENGESAHAN ARTIKEL ILMIAH

Nama : Febi Vita Lucia Camelia
Tempat, Tanggal Lahir : Bojonegoro, 21 Juli 2000
N.I.M : 2018410115
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Program Pendidikan : Diploma 3
Judul : Prosedur Pemberian Dan Pelunasan Kredit KCA
(Kredit Cepat Aman) Pada PT. Pegadaian (Persero)
Cabang Bojonegoro

Disetujui dan Diterima baik oleh :

Ketua Program Studi Diploma 3

Tanggal: 18 Agustus 2021

Dosen Pembimbing,

Tanggal: 18 Agustus 2021

(Dr. Kautsar R. Salman, SE., MSA., Ak.) (Dr. Nanang Shonhadji, SE., Ak. M.Si.)

NIDN : 0726117702

NIDN: 0702018404

PROCEDURE FOR GRANTING AND REPAYMENT OF KCA CREDIT

(SECURED FAST CREDIT) AT PT. PEGADAIAN (PERSERO)

BOJONEGORO BRANCH

Febi Vita Lucia Camelia

2018410115

Email: 2018410115@students.perbanas.ac.id

ABSTRACT

PT. Pegadaian (Persero) is a Badan Usaha Milik Negara (BUMN) which is engaged in lending services to the public on the basis of the pawnlaw. PT. Pegadaian (Persero) is committed to solving problems without problems, such as one of the products, namely Kredit Cepat Aman (KCA). Kredit Cepat Aman (KCA) is intended for all people from the upper middle class to the lower middle class. The purpose of this study was to find out how the procedure for granting and paying off Kredit Cepat Aman (KCA), the obstacles faced and how to solve them. This research method uses descriptive qualitative analysis method with library research and field research. Researchers are expected to find several problems related to the procedure for granting and repaying Kredit Cepat Aman (KCA) as well as the obstacles and solutions the face. In the process of granting and repaying Kredit Cepat Aman (KCA) there are several obstacles including incomplete requirements for applying for Kredit Cepat Aman (KCA), lack of understading of maturity, repayment cannot be made.

Keyword: Procedures, giving, repayment, Kredit Cepat Aman (KCA), PT. Pegadaian (Persero).

PENDAHULUAN

Layanan perkreditan tidak hanya diberikan kepada industri perbankan saja, selain industri perbankan juga terdapat badan usaha milik negara seperti PT. Pegadaian (Persero) yang dapat memberikan fasilitas kredit. PT. Pegadaian (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara yang bergerak dibidang

pembiayaan sesuai dengan visi hukum dan aplikasi gadai, yaitu selaku penanggulangan bisnis yang komprehensif, terpenting gadai konsisten membentuk *market place chief* dan mikro berbasis kepercayaan kukuh membentuk andalan istimewa bagi kelas menengah dan kebawah.

PT. Pegadaian (Persero) mempunyai sebagian jenis produk

kredit, salah satunya adalah produk gadai KCA (Kredit Cepat Aman). Produk gadai KCA ditunjukkan untuk segala kalangan nasabah, baik bagi hajat konsumtif maupun produktif. Gadai KCA merupakan salah satu pengganti yang bisa dibedakan untuk menerima pinjaman dengan mudah, cepat dan aman. Terkait beserta kesibukan bisa diterapkan pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) berkepanjangan pemberian kewajiban serta kewenangan. Setiap badan lembaga keuangan yang memberikan syarat prosedur peminjaman berbeda-beda

Pengertian KCA (Kredit Cepat Aman) sendiri yaitu salah satu produk dari PT. Pegadaian (Persero) yang pemberian pinjamannya hukum agunan bersama reparasi yang mudah, cepat dan aman. Berdasarkan hukum gadai perhiasan emas atau permata, mulia, logam, kendaraan bermotor, elektronik dan alat rumah tangga lainnya merupakan barang jaminan yang menjadi agunan. Berdasarkan (Mulyadi, 2016) mekanisme merupakan suatu urutan aktivitas klerikal, umumnya melibatkan beberapa orang pada suatu departemen atau lebih, yang dirancang buat mengklaim penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi berulang-ulang. Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis tertarik dalam menyusun tugas akhir yang berjudul “ **Prosedur Pemberian Dan Pelunasan Kredit Kca (Kredit Cepat Aman) Pada PT Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro** ”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini mempunyai maksud untuk mengetahui dan mendapatkan gambaran yang lebih detail mengenai:

1. Untuk mengetahui prosedur pemberian pinjaman dan pelunasan KCA (Kredit Cepat Aman) pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro.
2. Untuk mengetahui evaluasi pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Prosedur

Prosedur ialah suatu rangkaian kegiatan yang saling terhubung, namun biasanya akan melibatkan satu atau lebih dari dua orang, yang patuh untuk menjalankan penanganan secara seluruh transaksi perusahaan yang dilakukan secara berulang-ulang harus dikembalikan.

Kredit

Kredit merupakan fasilitas keuangan yang memungkinkan seseorang dalam melaksanakan pinjaman dengan jangka waktu yang telah ditentukan. Berdasarkan Undang-Undang Perbankan, kredit merupakan penyedia uang atau tahanan yang didasarkan atas persetujuan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain sehingga

mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya dalam jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Unsur-Unsur Kredit

1. Kepercayaan
Kepercayaan ialah suatu kepercayaan untuk sang pemberi kredit kalau kredit yang diberikan (baik berupa uang, benda atau jasa) betul-betul diterima kembali pada waktu yang hendak tiba cocok jangka waktu kredit.
2. Kesepakatan
Konvensi ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana tiap-tiap pihak menandatangani hak serta kewajibannya tiap-tiap.
3. Jangka Waktu
Tiap kredit yang diberikan maupun jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang sudah disepakati.
4. Resiko
Akibat terdapat tenggang waktu hingga pengembalian kredit hendak membolehkan suatu efek tidak tertagihnya ataupun macet pemberian suatu kredit
5. Balas Jasa
Untuk bank jasa ialah keuntungan atau pemasukan atas pemberian suatu kredit yang kita ketahui dengan nama bunga.

Tujuan Kredit

Tujuan dan Fungsi kredit sebagai berikut ini :

- a. Kredit dapat memberikan peningkatan Arus Alat Tukar dan Barang

- b. Kredit dapat membantu mengaktifkan *device* pembayaran
- c. Kredit dapat dijadikan sebagai instrumen pengendali *fee*
- d. Kredit dapat menciptakan suatu instrumen pembayaran baru
- e. Kredit dapat mengaktifkan semua faeda-faedah atau kegunaan potensi-potensi yang ada.

Analisis Pemberian Kredit

Menurut (Indonesia, 2017) dalam membagikan analisis kelayakan debitur, tata cara yang kerap dicoba analisis ialah tata cara 5C. Pada analisis memakai tata cara 5C, kelayakan debitur dilihat dari lima aspek utama ialah 1. *Character* 2. *Capacity* menghitung keahlian membayar kewajiban dari debitur 3. *Capital* menghitung keadaan ekonomi dimana debitur melaksanakan usaha serta 5. *Collateral* memperhitungkan ketersediaan agunan selaku metode lain sebagai pelunasan agunan.

Prosedur Pemberian Kredit

Secara umum akan dijelaskan prosedur pemberian kredit oleh badan hukum sebagai berikut:

- 1) Pengajuan proposal
- 2) Penyelidikan berkas pinjaman
- 3) Penilaian kelayakan kredit
- 4) Wawancara pertama
- 5) Peninjauan ke lokasi
- 6) Wawancara kedua
- 7) Keputusan kredit
- 8) Penandatanganan akad kredit atau perjanjian lainnya

9) Realisasi kredit

Jaminan Kredit

Jaminan ialah terjemahan dari bahasa Belanda, ialah *Zakerheid* ataupun *ceutie* mencakup secara *universal* cara-cara kreditur menjamin dipenuhinya tagihannya, di samping pertanggungan jawab *universal* debitur terhadap barang-barangnya. Sehabis sebutan jaminan, dikenalkan pula dengan agunan. Sebutan agunan bisa dibaca dalam (Republik Indonesia, n.d.-a) Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Pergantian atas Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan. Agunan merupakan jaminan bonus diserahkan nasabah debitur kepada Bank dalam rangka memperoleh sarana kredit ataupun pembiayaan bersumber pada prinsip syariah. Wujud agunan cocok uraikan (Republik Indonesia, n.d.-b) tentang Perbanka merupakan “Aguna bisa cuman hanya berbentuk benda proyek, ataupun hak tagih yang dibiayai dengan kredit yang bersangkutan.

Perjanjian Kredit

Menurut perjanjian kredit (Hariyani, 2010), menurut putusan Pasal 1381 KUH Perdata, bentuk-bentuk pekerjaan lain dapat dinyatakan tidak sah, yaitu karena disebabkan oleh a. Pembayaran atau pelunasan, b. Subordinasi atau pengalihan kreditur, c. Inovasi atau pembaruan utang dan kompensasi atau penyelesaian utang. Perjanjian kredit antar debitur dengan bank tidak boleh terdiri dari dua jenis

perjanjian: 1. Perjanjian kredit merupakan perjanjian pokok, 2. Perjanjian penjaminan adalah perjanjian tambahan. Dalam beberapa kasus, jika kontrak utang independen dari pada perjanjian tambahan, perjanjian kredit dapat melengkapi kontrak konfirmasi utang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan yang dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau enterpretatif, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian untuk memahamu makna, memahami keunikan, mengkontruksi fenomena dan menemukan hipotesis

Sumber Data

Jenis data yang digunakan penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Dibawah ini merupakan uraian masing – masing data :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung diobjek penelitian yaitu Kantor PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro.

2. Data Sekunder
Data sekunder adalah sumber penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara.

Metode Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan informasi dan data-data yang lengkap maka teknik pengumpulan data yang berkaitan secara langsung ataupun tidak langsung terhadap penelitian diambil menggunakan teknik sebagai berikut :

1. Teknik Observasi
Tahap penelitian ini dilakukan secara langsung di kantor PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro dilakukan dengan bertujuan untuk mengetahui kondisi kantor secara langsung dan untuk mengetahui bagaimana prosedur pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman).
2. Wawancara
Dalam metode ini dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada bagian penaksir dan kasir untuk mendapatkan realisasi pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) yang terdapat di kantor PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro.

Teknik Pengumpulan Data

1. Mengumpulkan informasi sebagai dasar untuk mendukung data yang diperoleh selama penelitian. Hal ini berupa yang berkaitan dengan data

jumlah FPK (Formulir Pengajuan Kredit) yang disetujui oleh pihak penaksir dengan nasabah

2. Melakukan Wawancara dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan langsung yang berhubungan dengan pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) dari petugas loket PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro.
3. Mengumpulkan dokumen yang terkait pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) hal ini merupakan data dari perusahaan.
4. Mengelola hasil kegiatan wawancara dan pengumpulan data dari petugas layanan loket dengan baik. Dalam hal ini akan mendapatkan keterangan terkait pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman).
5. Mengidentifikasi jawaban-jawaban dari pihak narasumber dari petugas layanan loket PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro dan juga akan dikonfirmasi mengenai jawaban-jawaban yang diberikan oleh narasumber terkait pertanyaan yang diajukan sehingga tentang prosedur pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro.

6. Membuat analisis apakah proses atau mekanismen prosedur pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman) sudah sesuai dengan SOP (Standar Operasional Prosedur) yang telah ditetapkan.
7. Membuat kesimpulan dari hasil analisis. Hal ini dimaksud untuk melihat kinerja dari PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro sudah sesuai SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam memberikan pelayanan pemberian dan pelunasan kredit KCA (Kredit Cepat Aman).
3. Membantu Pemerintah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat golongan menengah kebawah dan melaksanakan usaha lain dalam rangka optimalisasi sumber daya perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prosedur pemberian kredit (Kredit Cepat Aman) KCA PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro sudah sesuai dengan ketentuan prosedur yang ditetapkan oleh kantor wilayah. Prosedur yang diberikan sangatlah sederhana dimulai nasabah datang ke kantor membawa barang jaminan dan mengisi Formulir Permohonan Kredit, lalu nasabah akan memberikan barang jaminan dan Formulir Permohonan Kredit ke penaksir.

Penaksir akan memeriksa barang jaminan, setelah barang jaminan diperiksa nasabah akan dipanggil kembali untuk meminta persetujuan uang pinjaman yang akan diterima jika nasabah menerima, selanjutnya penaksir akan mengisi data nasabah dalam *System Passion Pegadaian* dan mencetak Surat Bukti Kredit (SBK). Penaksir akan memberikan Surat Bukti Kredit kepada kasir, tahap selanjutnya kasir akan memanggil nasabah dan memberikan informasi singkat mengenai bunga yang harus dibayarkan dan tanggal jatuh tempo setelah itu baru uang pinjaman akan dipotong biaya admin dan diserahkan ke nasabah.

Pada setiap pinjaman Kredit Cepat Aman (KCA) yang diberikan

Visi

Sebagai solusi bisnis terpadu terutama berbasis gadai yang selalu menjadi market leader dan mikro fidusia selalu menjadi yang terbaik untuk masyarakat menengah kebawah.

Misi

1. Memberikan pembiayaan yang tercepat, termudah, amanah dan selalu memberikan pembinaan terhadap usaha golongan menengah kebawah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi
2. Memastikan pemerataan pelayanan dan infrastruktur yang memberikan kemudahan dan kenyamanan di seluruh Pegadaian dan mempersiapkan diri menjadi pemain regional dan menjadi pilihan utama masyarakat

kepada nasabah ada beberapa golongan pinjaman beserta tarif sewa modalnya, yaitu setiap pinjaman per 15 hari sampai tarif modal maksimal 120 hari. Berdasarkan hasil evaluasi prosedur pemberian kredit (Kredit Cepat Aman) KCA yang dilaksanakan oleh bagian penaksir telah sesuai dengan prosedur pemberian (Kredit Cepat Aman) KCA yang ditetapkan oleh perusahaan.

Prosedur pelunasan (Kredit Cepat Aman) KCA sangatlah mudah hanya membawa Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan Surat Bukti Gadai (SBG). Pelaksanaan prosedur pelunasan pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro telah dilakukan dengan baik dan juga sampai dengan baik dan bertanggung jawab atas semua yang dikerjakan. Misalnya, jika ada yang melakukan pelunasan namun bukan atas nama yang mengajukan gadai, tidak membawa kartu identitas pihak pertama dan tidak memintakan tanda tangan pihak pertama maka kasir tidak akan menindaklanjuti pelunasan dengan alasan apapun.

Fungsi pengelola agunan juga telah melakukan dengan tanggung jawabnya dengan baik. Meskipun pengelola agunan hanya satu orang namun pengelola agunan tetap berusaha melakukan tugas dan tanggung jawab secara *profesional*. Berdasarkan hasil evaluasi prosedur pemberian pelunasan kredit (Kredit Cepat Aman) KCA yang dilaksanakan oleh kasir telah sesuai dengan prosedur pelunasan kredit (Kredit Cepat Aman) KCA yang ditetapkan oleh perusahaan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan uraian-uraian pada bab sebelumnya, maka peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Formulir Permohonan Kredit (FPK), benda yang hendak digadaikan, serta kartu identitas yang masih berlaku ialah ketentuan utama yang wajib dipersiapkan oleh nasabah untuk melaksanakan proses pemberian kredit gadai KCA.
2. Penaksir menerima benda jaminan gadai serta formulir tersebut dari nasabah yang digunakan untuk menetapkan nominal uang pinjaman yang hendak diterima oleh nasabah. Berikutnya penaksir hendak mencetak SBK untuk mencairkan uang pinjaman.
3. Penaksir adalah pejabat yang berwenang untuk menetapkan nilai barang gadai serta dihitung bersumber pada harga emas pada saat pengajuan proses gadai dilakukan.
4. Pencairan uang pinjaman diproses langsung oleh kasir serta barang jaminan gadai disimpan oleh pengelola agunan.
5. Pimpinan Cabang melaksanakan pengawasan secara langsung atas terjadinya transaksi pemberian kredit gadai (Kredit Cepat Aman) KCA.
6. Pihak yang bertugas dan bertanggung jawab dalam aktivitas pemberian gadai (Kredit Cepat Aman) KCA sudah melakukan

kedudukannya dengan baik. Namun penaksir dan kasir membutuhkan tindakan yang tegas dari pimpinan cabang sebagai pihak yang sangat berwenang di PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro sehingga tugas serta tanggung jawab penaksir serta kasir bisa terlaksana dengan optimal dengan syarat yang telah ditetapkan.

7. Pada PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro sudah melaksanakan pelunasan kredit gadai dengan baik
8. Penilaian terhadap pihak yang mengikut sertakan dalam proses pemberian serta pelunasan kredit gadai (Kredit Cepat Aman) KCA sangat diperlukan oleh PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro untuk menilai kinerja karyawan agar sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berkaitan dengan perihal ini, pimpinan cabang memiliki kedudukan berarti untuk melaksanakan pengawasan dalam peningkatan kinerja karyawan supaya aktivitas operasional pegadaian berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan sesuai dengan visinya.

Saran

Adapun saran untuk penulis selanjutnya yaitu melakukan penelitian di PT. Pegadaian (Persero) yang berbeda sehingga dapat memperbanyak referensi terkait gadai Kredit Cepat Aman. Selain itu apabila tempat penelitian dan kegiatan magang dilakukan di tempat yang sama, peneliti dapat

memaksimalkan pada saat melakukan kegiatan magang agar mendapatkan informasi dan pengalaman secara langsung di lapangan. Sedangkan apabila tempat penelitian berbeda dengan tempat magang maka peneliti sebaiknya menjalin komunikasi dengan baik supaya informasi yang diperoleh lebih akurat.

Implikasi Penelitian

1. Fungsi penaksir wajib dapat mengerjakan fungsi tugas serta tanggung jawabnya dengan baik. Dalam proses penerbitan Surat Bukti Kredit seharusnya dilakukan oleh penaksir, bertujuan untuk menghindari kesalahan pahaman dalam menginput data informasi nasabah serta barang gadai. Penaksir tidak memiliki kewenangan untuk melakukan prosedur pencairan uang pinjaman.
2. Fungsi Penaksir wajib memeriksa batu uji sebelum loket dibuka apakah sudah bersih dari sisa menggosok emas atau belum, supaya menghindari adanya kendala salah taksir yang bisa mengakibatkan kerugian pada perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- H Thamrin, A. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Salo kabupaten Pinrang. FE.

- Hariyani, I. (2010). Restrukturisasi dan penghapusan kredit macet. Elex Media Komputindo.
- Indonesia, I. B. (2017). Wealth management: Tata kelola. Gramedia Pustaka Utama.
- Kariyoto. (2017). Tujuan Kredit (p. 198) diunduh pada 21 Juni 2021 dengan alamat situs (<http://repository.universitaskomputindo.ac.id/858/5/Kariyoto%28ALK%29.pdf>)
- Kasmir. (2011). Unsur-unsur Kredit (p. 103) diunduh pada tanggal 24 Juni 2021 dengan alamat situs (http://repository.unmuha.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/581/10_BabII.pdf?sequence=7&isAllowed=y)
- Kasmir. (2016). Jenis-jenis Kredit. In Dasar-dasar Perbankan (p. 103).
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Salemba Empat.
- Pegadaian. 2021. profil perusahaan diunduh pada 26 April 2021 dengan alamat situs (<https://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>)
- Pegadaian. 2021. visi dan misi perusahaan diunduh pada 26 April 2021 dengan alamat situs (<https://www.pegadaian.co.id/profil/visi-dan-misi>)
- H Thamrin, A. (2016). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kredit bermasalah pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero), Tbk Unit Salo kabupaten Pinrang. FE.
- Hariyani, I. (2010). Restrukturisasi dan penghapusan kredit macet. Elex Media Komputindo.
- Indonesia, I. B. (2017). Wealth management: Tata kelola. Gramedia Pustaka Utama.
- Kariyoto. (2017). Tujuan Kredit (p. 198) diunduh pada 21 Juni 2021 dengan alamat situs (<http://repository.universitaskomputindo.ac.id/858/5/Kariyoto%28ALK%29.pdf>)
- Kasmir. (2011). Unsur-unsur Kredit (p. 103) diunduh pada tanggal 24 Juni 2021 dengan alamat situs (http://repository.unmuha.ac.id/xmlui/bitstream/handle/123456789/581/10_BabII.pdf?sequence=7&isAllowed=y)
- Kasmir. (2016). Jenis-jenis Kredit. In Dasar-dasar Perbankan (p. 103).
- Mulyadi. (2016). Sistem Akuntansi. Salemba Empat.
- Pegadaian. 2021. profil perusahaan diunduh pada 26 April 2021 dengan alamat situs (<https://www.pegadaian.co.id/profil/sejarah-perusahaan>)
- Pegadaian. 2021. visi dan misi perusahaan diunduh pada 26 April 2021 dengan alamat situs

(<https://www.pegadaian.co.id/profil/visi-dan-misi>)

Pegadaian. 2021. Struktural dan Job description Pegadaian cabang Bojonegoro Diambil melalui Wawancara pada tanggal 10 Februari 2021, dengan Dyah Rahmi Pimpinan Cabang PT. Pegadaian (Persero) Cabang Bojonegoro,

Republik Indonesia. (n.d.-a). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (pasal 1 angka 23). Erlangga.

Republik Indonesia. (n.d.-b). Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perbankan (pasal 8). Erlangga.

Salim H.S. (2016). Jaminan Kredit. In Perkembangan Hukum Jaminan di Indonesia (p. 21). Rajawali Pers. Sembiring, Sentosa 2012. Edisi Revisi.

Saraswati, A. P. dan D. (2010). Prosedur Pemberian Kredit. In Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya.

Sugiyono. (2017). Metode Penelitian (p. 9).

Suyatno. (2007). Pelunasan Fasilitas Kredit. In Manajemen Perkreditan (p. 86).